

# Manajemen Peserta Didik dalam rangka pelayanan mutu pembelajaran dan pengembangan diri kepada peserta didik di SMPN 4 KLARI

Alpia Turohmah<sup>1</sup>, Abubakar Umar<sup>2</sup>, Kasja Eki Waluyo<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>2)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>3)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail Correspondent:

<sup>1)</sup> [alpiaturohmah123@gmail.com](mailto:alpiaturohmah123@gmail.com)

<sup>2)</sup> [abakar\\_umar@yahoo.com](mailto:abakar_umar@yahoo.com)

<sup>3)</sup> [kasja.waluyo@fai.unsika.ac.id](mailto:kasja.waluyo@fai.unsika.ac.id)

## Info Artikel

## Abstract

**Keywords:** Management Strategy, Student Discipline, School Principal Leadership, Teacher Role Model, Humanistic Approach

The purpose of this study is to examine student management in the context of providing quality learning services and self-development to students at SMPN 4 Klari. This student management can include planning, organizing, implementing, and supervising monitoring and evaluation of learning activities that are the benchmarks for success in achieving effective and efficient educational goals. The methods used in this study are observation, interviews, and documentation to obtain comprehensive data on the implementation of student management in the school. The results of this study indicate that in planning, it is based on diagnostic and formative assessments which are the initial steps, aiming to determine students' initial abilities. One of the organizations is by forming study groups and utilizing the room efficiently. Implementation involves a number of activities such as preparing learning plans, learning methods and assessments and carrying out learning activities. Monitoring and evaluation are carried out periodically to ensure the achievement of educational goals and improvement of learning programs. To increase student participation, students are also required to participate in extracurricular programs of at least 1 activity to develop students according to their needs, interests and talents. With effective management, SMPN 4 Klari has succeeded in creating a conducive and inclusive learning environment, supporting the holistic development of students.

## Abstrak.

## Kata kunci:

Manajemen Peserta Didik, Pelayanan Mutu Pembelajaran, Pengembangan Diri Peserta Didik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji manajemen peserta didik dalam rangka pelayanan mutu pembelajaran dan pengembangan diri kepada peserta didik di SMPN 4 Klari. Manajemen peserta didik ini dapat meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai penerapan manajemen peserta didik di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam

perencanaan berpacu kepada *assessment* diagnostik dan *formatif* yang merupakan langkah awal, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pengorganisasian salah satunya dengan pembentukan kelompok belajar dan pemanfaatan ruangan secara efisien. Pelaksanaan dengan melibatkan sejumlah kegiatan seperti menyusun rancangan pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian serta melaksanakan kegiatan pembelajaran. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan dan perbaikan program pembelajaran. Untuk meningkatkan partisipasi peserta didik juga wajib mengikuti program *ekstrakurikuler* minimal 1 kegiatan untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat mereka. Dengan manajemen yang efektif, SMPN 4 Klari berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif, mendukung perkembangan holistik peserta didik

---

## PENDAHULUAN

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan dan memanjukkan potensi dirinya menjadi manusia yang mempunyai kemampuan untuk menghadapi era globalisasi yang menuntut keahlian dan kemampuan semua bidang kehidupan. Pendidikan merupakan peran yang sangat penting, karena pendidikan akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga sumber daya alam yang ada di tanah, dan air akan terolah dengan baik. Selain pendidikan, mutu juga menjadi aspek yang sangat penting dalam setiap lembaga pendidikan, dimana mutu diyakini sebagai modal utama dalam menghadapi persaingan. Oleh sebab itu, mengelola sebuah lembaga pendidikan haruslah secara komprehensif dan terintegritas. (Amiruddin Siahaan, 2022)

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah, maka diukur keberhasilan penyelenggaraan seluruh komponen pendidikan, meliputi peserta didik, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat, serta kurikulum. Peserta didik sebagai pusat pendidikan memiliki kebutuhan, potensi, kemampuan, dan minat yang beragam sehingga diperlukan pengelolaan yang mampu mengakomodasi dan melayani perbedaan tersebut agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Undang-undang RI Pendidikan Nasional, 2003)

Dengan manajemen peserta didik, proses pendampingan siswa dalam mengembangkan potensinya akan lebih optimal dan terpadu. Keduanya melibatkan kemampuan, minat, dan kreativitas anak sekaligus memperkuat kepribadian mereka sehingga pada akhirnya mereka dapat mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang bebas dari upaya dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan (Hakim & Iskandar, 2023). Layanan pendidikan hendaknya berkonsentrasi pada pengorganisasian, pengawasan, dan layanan yang diberikan kepada peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas, seperti dalam memberikan layanan ketika pendaftaran, pengenalan, dan layanan yang dipersonalisasi seperti pengembangan bakat, kebutuhan, dan minat hingga mereka mencapai kedewasaan sekolah.

Kegiatan observasi ini dilaksanakan di SMPN 4 KLARI, merupakan sekolah Negeri, pada tanggal 28 November 2023. SMPN 4 KLARI merupakan SMPN di Kabupaten Karawang yang menerapkan kurikulum 2013 dan Merdeka dalam rangka melaksanakan manajemen pengembangan siswa. Di SMPN 4 Klari, seluruh siswa dibiasakan untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler. Dengan tujuan agar keterampilan dan minat siswa dapat berkembang dengan baik dan optimal sehingga dapat meningkatkan prestasi sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan dengan maksud ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik di SMPN 4 KLARI pada proses pembelajaran sehingga sekolah tersebut dapat mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi peserta didik. Maka dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Manajemen Manajemen Peserta Didik Dalam Rangka Pelayanan Mutu Pembelajaran dan Pengembangan Diri Kepada Peserta Didik

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai manajemen peserta didik di lapangan dan mengidentifikasi terkait pendukung dan kesulitannya. Penelitian ini juga berupaya untuk memajukan pemahaman tentang manajemen mahasiswa melalui pengamatan langsung. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh lebih banyak pengalaman dan pemahaman mengenai manajemen mahasiswa, serta kemampuan untuk mempraktikkan ide-ide yang telah mereka pelajari.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang tidak menggunakan data numerik atau bukti terdokumentasi seperti grafik. Penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih luas terkait dengan Manajemen Peserta Didik dalam rangka pelayanan mutu pembelajaran dan pengembangan diri kepada peserta didik di SMPN 4 Klari, yang berlokasi di Jalan Anggadita, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang berhasil dikumpulkan berdasarkan wawancara oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum, observasi langsung ke lapangan dan studi dukument terkait dengan bagaimana manajemen peserta didik dalam rangka pelayanan pembelajaran dan pengembangan diri kepada peserta didik di SMPN 4 Klari.

Analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian berdasarkan pada observasi objektivitas partisipatif terhadap suatu yang dilakukan dengan sikap induktif kejadian sosial dengan menggunakan kajian kepustakaan berdasarkan dari buku, jurnal dan media lainnya untuk mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2020). Dengan Demikian penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang bagaimana pengelolaan peserta didik dalam rangka pelayanan pembelajaran dan pengembangan diri kepada siswa di SMPN 4 Klari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Manajemen peserta didik dalam rangka pelayanan mutu pembelajaran dan pengembangan diri merupakan suatu pendekatan yang dimana bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara efektif. Dengan memberikan pelayanan dan pembelajaran yang dimanakan untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas sehingga membantu siswa untuk mengembagkan dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara di SMPN 4 Klari ini melaksanakan manajemen peserta didik dalam rangka pelayanan mutu pembelajara dan pengembangan diri kepada peserta didik dimulai pada berawal dari kegiatan perencanaan peserta didik di SMPN 4 KLARI berpacu kepada asesmen diagnostik dan formatif yang merupakan sebuah kegiatan penting didalam sekolah ini, kegiatan asesmen diagnostik ini dilakukan diawal pembelajaran/ awal tahun pembelajaran, asesmen ini dilakukan untuk mengetahui sebuah kemampuan awal siswa.

Adapun asesmen formatif ini dilakukan dengan pengelompokan peserta didik menjadi 3 kelompok yang diantaranya, Pertama kelompok peserta didik yang belum paham, untuk peserta didik ini akan diajari kembali oleh guru/ tutor teman sebaya (teman kelas). Kedua kelompok peserta didik yang sudah paham, jika yang sudah paham bisa melanjutkan pembelajaran, dan ketika peserta didik ini sudah mahir akan diberi soal pengayaan atau kelanjutan materi pembelajaran, peserta didik ini akan ditekankan untuk mengikuti kegiatan seperti bimbel, gunanya untuk selalu mengasah peserta didik tersebut. Dan yang ketiga tidak paham, akan diajari kembali oleh guru dan dibantu oleh tutor sebaya (teman kelas).

Selain itu untuk menumbuhkan pengalaman belajar sekolah membuat program pembiasaan yang dimana program ini untuk mengembangkan pengetahuan, kepribadian peserta didik dan juga menumbuhkan akhlak yang mulia. Misalnya dalam pengetahuan sekolah menerapkan literasi yang dilaksanakan setiap hari rabu dengan durasi waktu 15 menit sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Kemudian untuk mengembangkan kepribadian peserta didik sekolah membuat kebijakan kepada peserta didik agar mengikuti minimal 1 kegiatan ekstrakurikuler dengan begitu siswa akan mengembangkan dirinya sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki.

Selain melakukan pembiasaan dalam kategori pengetahuan dan kepribadian, yang tidak kalah penting yaitu menumbuhkan pembiasaan peserta didik dalam sikap dan moral untuk menciptakan akhlak mulia. Oleh karena itu adapun program pembiasaan yang dilakukan di SMPN 4 Klari dalam bidang keagamaan yaitu Setiap hari selasa diwajibkan untuk membaca surat pendek (Al-Qur'an) yang dipandu oleh guru dan setiap hari kamis sebelum pulang sekolah membiasakan untuk membaca surat pendek (Al-Qur'an).

Selanjutnya kegiatan pengorganisasian setelah perencanaan di SMPN 4 Klari Salah satu pengelolaan kelas yang harus dilakukan oleh guru adalah pengorganisasian kelas atau peserta didik, pengorganisasian dalam menjalankan program ataupun kegiatan sangat penting dilakukan, agar pelaksana dalam menjalankan suatu kegiatan mengetahui wewenang dan tugasnya masing-masing. Wujud dari pelaksanaan pengorganisasian ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan, dan terciptanya mekanisme yang sehat.

Tahap berikutnya adalah Pelaksanaan manajemen peserta didik di SMPN 4 KLARI yang melibatkan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk memastikan operasional sekolah berjalan dengan efektif dan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal. Dengan menyusun rencana pembelajaran yang mencangkup tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian, melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana memastikan keterlibatan siswa dan menggunakan metode yang sesuai selain itu juga memantau aktivitas kelas dengan mengumpulkan data tentang pemahaman siswa dan melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas pembelajaran.

SMPN 4 KLARI juga menerapkan pengelolaan disiplin dengan menyusun dan menjelaskan aturan sekolah kepada siswa serta memastikan penerapannya secara konsisten, selain itu mengamati dan memantau tingkah laku siswa serta mengambil tindakan disiplin yang sesuai jika diperlukan. SMPN 4 KLARI juga memastikan kesejahteraan peserta didik dengan menyediakan layanan konseling untuk membantu mengatasi masalah pribadi dan akademis. Maka hal tersebut lembaga pendidikan dapat menjalankan program-program yang dapat mendukung perkembangan siswa. Penting bagi pihak sekolah untuk terus memonitor, mengevaluasi, dan beradaptasi dengan perubahan untuk memastikan manajemen peserta didik yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Dan yang terakhir adalah Perkembangan evaluasi monitoring peserta didik di SMPN 4 KLARI tentunya diawasi oleh evaluator yang memang berkompeten di bidangnya, atau bahkan oleh guru di sekolah itu sendiri. Monitoring dan 22 evaluasi merupakan bagian integral dari pengolahan pendidikan, baik di tingkat mikro (sekolah), meso (Dinas pendidikan kabupaten/kota) dan dinas kegiatan provinsi, maupun makro (Departemen). Monitoring yang setiap tahunnya dilaksanakan untuk mengetahui persoalan yang ada dilapangan. Jika banyak persoalan setelah melakukan evaluasi tersebut, pendidik dan tenaga pendidik di SMPN 4 KLARI pastinya bermusyawarah untuk melihat apa masalahnya dan segera menyelesaikan permasalahan tersebut.

Kegiatan monitoring dan evaluasi manajemen peserta didik di SMPN 4 KLARI adalah langkah penting dalam memastikan efektivitas dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan peserta didik di lingkungan pendidikan. Seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melakukan pemantauan kelas dan kinerja guru untuk mengevaluasi gaya pengajaran guru, metode pembelajaran dan materi yang diajar apakah sudah efektif atau belum dan mengukur tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu juga memeriksa rasio antara jumlah guru dan siswa di setiap kelas dengan menilai apakah rasio tersebut mengindikasikan pemberian perhatian yang memadai kepada setiap siswa. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di SMPN 4 KLARI selalu melibatkan tim yang dilaksanakan setiap 3-5 tahun sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangannya.

Secara keseluruhan, manajemen siswa di SMPN 4 Klari ditujukan untuk menjamin bahwa setiap siswa menerima layanan pembelajaran yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan pengawasan yang tepat, siswa diharapkan mampu memaksimalkan potensi mereka dan siap menghadapi masalah di masa mendatang. Manajemen siswa yang efektif tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan hidup yang penting bagi keberhasilan siswa dalam bermasyarakat. SMPN 4 Klari berkomitmen untuk membangun lingkungan belajar yang terbuka dan dinamis yang mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh melalui upaya yang berkelanjutan dan kolaboratif.

## **Pembahasan**

Manajemen selain mengatur, juga merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan memanfaatkan orang lain. Dapat dikatakan manajemen merupakan suatu aktivitas yang saling berhubungan, baik dari fungsionalitasnya maupun tujuan yang ditargetkan. Sedangkan berdasarkan ketentuan dalam undang-undang tentang sistem Pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses Pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu dimana peserta didik dapat dikatakan orang yang melibatkan dirinya dalam kegiatan Pendidikan, yaitu semua masyarakat yang mengikuti pembelajaran di lembaga Pendidikan formal atau informal (Irjus Indrawan, Jauhari, 2022).

Manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Kenezovich dalam Astuti (2021) manajemen peserta didik atau dapat disebut pupil personnel administration merupakan layanan yang meusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas maupun diluar kelas seperti, pengenalan, pendaftaran, layanan individu

seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. (Astuti, 2021)

Manajemen peserta didik pada hakikatnya berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan seluruh aspek ekstra kelas peserta didik, dan mengatasi peserta didik sehingga dapat menjamin bahwa setiap peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara maksimal pada segala aspek bukan hanya dari akademik saja namun juga sosial, emosional, dan keterampilan hidup. Ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

Perencanaan peserta didik menurut salah satu seorang ahli yaitu Imron (2016) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan untuk kedepannya berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah hingga nanti mereka akan lulus dari sekolah. Yang di rencanakan adalah hal-hal yang harus berkenaan dengan penerimaan dengan kelulusan peserta didik. Langkah-langkah perencanaan peserta didik yaitu dengan menganalisis kebutuhan peserta didik dengan merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan mempertimbangkan sesuai dengan jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. Selain itu juga perencanaan meliputi penyusunan program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia. (Muhammad Rifa'i, 2018).

Selanjutnya, pengorganisasian dalam manajemen peserta didik melibatkan pembagian tugas dan pengaturan struktur kegiatan, fungsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan sekolah terlaksana secara terstruktur, serta setiap pihak yang terlibat memahami perannya masing-masing. Dengan adanya pengorganisasian yang baik memungkinkan sekolah menggunakan sumber daya secara optimal. Selain itu juga pengorganisasian peserta didik melakukan pengelompokan peserta didik berdasarkan dengan karakteristik, dengan adanya pengelompokan peserta didik akan berada dalam kondisi yang sama. Pengelompokan peserta didik akan memudahkan dalam melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan dalam manajemen peserta didik adalah tahapan di mana rencana yang telah disusun dapat diterapkan yang nantinya dapat mencapai tujuan Pendidikan yang diharapkan. Pelaksanaannya meliputi, kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang kemudian melakukan pengelolaan kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif selain itu memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan pada pelaksanaan manajemen peserta didik adanya kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Pengawasan dan evaluasi, merupakan fungsi yang digunakan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan sesuai tujuan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitasnya program, serta memberikan umpan balik kepada siswa dan guru agar perbaikan dapat dilakukan sesuai kebutuhan. (Wasiati, 2024)

Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia menekankan bahwa manajemen peserta didik memiliki tujuan yang berbeda. Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan psikomotor siswa. Sebagai tempat untuk menyalurkan dan mengembangkan keterampilan umum siswa (kecerdasan), bakat, dan minat. Sebagai tempat bagi siswa untuk memenuhi aspirasi mereka, serta dapat menciptakan kepuasan dan memajukan kesejahteraan hidup, memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif dan mengejar tujuan mereka. (Arifin, 2022)

Tujuan dari manajemen peserta didik itu sendiri menurut Qomar dalam Muspawi (2020) Manajemen peserta didik adalah untuk mengatur atau mengawasi berbagai tugas yang berkaitan dengan siswa untuk memastikan kelancaran operasi dan untuk memastikan pembelajaran yang efektif, sekolah harus menyediakan layanan untuk memberikan lingkungan belajar yang lancar, tertib, dan teratur yang memenuhi tujuan pendidikan. Selain itu manajemen peserta didik juga berfungsi sebagai untuk membantu siswa mengoptimalkan perkembangan pribadi, sosial, dan akademik mereka. Menurut Badrudin (2014), manajemen peserta didik berfungsi sebagai alat untuk pengembangan pribadi dan sosial, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan siswa lain. (Muspawi, 2020)

Fungsi dari manajemen peserta didik itu sendiri adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin, baik itu secara individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya. Sejalan yang di sampaikan oleh Imron bahwa secara umum manajemen peserta didik memiliki fungsi sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan dirinya sebaik mungkin, baik yang berhubungan dengan individunya, sosial, aspirasinya, kebutuhannya, dan potensi lain peserta didik (Amrona et al., 2023).

Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas yang dimana peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara khusus tanpa menemui banyak hambatan. Potensi tersebut meliputi kemampuan umum seperti kecerdasan, bakat khusus seperti bakat istimewa, dan lain-lain. Fungsi sosial, fungsi ini erat kaitannya dengan sifat sosial peserta didik, yaitu memungkinkan mereka bersosialisasi dengan teman sebaya, orang tua, pendidik, keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitar. Kemudian fungsi aspirasi dan harapan fungsi ini diharapkan dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan hobi, kegembiraan, dan minat mereka, yang akan memberikan manfaat bagi seluruh pertumbuhan mereka. Dan fungsi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan serta kesejahteraan, fungsi ini membuat peserta didik sejahtera dalam menjalani hidupnya, sebab jika hidup seorang peserta didik sejahtera maka ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya.

## KESIMPULAN

Manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen peserta didik agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berjalan dengan efektif dan efisien dan optimal dalam memperdayakan berbagai sumber daya manusia untuk mengambangkan minat dan bakat peserta didik, melalui pengalaman belajar maupun kurikulumnya. Seperti yang ada di SMPN 4 KLARI ini yang memfokuskan peserta didik memiliki minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dimana wajib diikuti oleh peserta didik minimal 1 kegiatan dengan adanya program-program atau kebiasaan yang diterapkan oleh sekolah mampu membuat peserta didik berkembang sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Siahaan. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A., & Anastasia, A. (2023). Manajemen Peserta

- Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(3), 93–103. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i3.124>
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik Astuti. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 133–144.
- Hakim, M. N., & Iskandar, M. N. (2023). Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>
- Irjus Indrawan, Jauhari, E. P. (2022). *Manajemen Peserta Didik*. Penerbit Qiara Media.
- Muhammad Rifa'i. (2018). Manajemen Peserta Didik. In *CV. Widya Puspita* (Vol. 53, Issue 9).
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i3.1050>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Undang-undang RI Pendidikan Nasional. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Zitteliana*, 19(8), 159–170. bisnis ritel - ekonomi
- Wasiati. (2024). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 6(2), 744. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i3.1050>